

MENGENAL TUHAN



Kisah Para Rasul 17: 22-27

Di dalam Kisah Para Rasul, rasul Paulus sedang berkhotbah di Filipi, dimana penjaga penjara di Filipi diselamatkan, dan setelah itu dia pergi ke Tesalonika dimana dia bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi.

Sekali lagi, hidupnya dipersulit sehingga dia dan Silas pergi ke Berea, dimana “mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.” (Kisah Para Rasul 17:11).

Sekali lagi Paulus harus meninggalkan tempat itu, dan sekarang dia telah tiba di Atena. Atena mirip sekali dengan kota-kota lainnya, dan anehnya, mirip sekali dengan kota-kota besar sekarang ini.

Seperti kota yang lain, kota ini dipenuhi dengan berbagai macam agama dan sistem kepercayaan. Bagaimana cara Rasul Paulus mengurus sebuah kota yang dipenuhi oleh orang yang tidak percaya kepada Tuhan?

Mari kita lihat bagaimana Paulus menghadapi mereka di dalam Kisah Para Rasul 17: 22-24.

- 22 *Paulus pergi berdiri di atas Areopagus dan berkata: “Hai orang-orang Atena, aku lihat, bahwa dalam segala hal kamu sangat beribadah kepada dewa-dewa.”*
- 23 *“Sebab ketika aku berjalan-jalan di kotamu dan melihat-lihat barang-barang pujaanmu, aku menjumpai juga sebuah mezbah dengan tulisan: Kepada Tuhan yang tidak dikenal. Apa yang kamu sembah tanpa mengenalnya, itulah yang kuberitakan kepada kamu.”*
- 24 *“Tuhan yang telah menjadikan bumi dan segala isinya, Ia, yang adalah Tuhan atas langit dan bumi, tidak diam dalam kuil-kuil buatan tangan manusia.”*

Pesan Paulus kepada orang-orang Atena adalah untuk menjelaskan bagaimana cara mengenal Tuhan yang tidak dikenal! Kalau saya mendengarkan orang-orang Indonesia, banyak dari mereka akan mengatakan bahwa mereka kenal dengan Tuhan. Tetapi apakah anda kenal Tuhan seperti apa yang dikatakan Paulus? Mari kita cari tahu.

Paulus mengatakan ada tiga tahap mengenal Tuhan: (1) Pertama, kita harus percaya bahwa Tuhan memang ada; (2) Setelah itu kita harus belajar siapa Tuhan (sifatNya); (3) Dan terakhir, kita harus belajar tentang apa yang dikatakan Tuhan (Alkitab).

Tetapi bagaimana kita tahu bahwa Tuhan memang ada? Alkitab tidak membuktikan bahwa Tuhan memang ada. Alkitab mengatakan kepada kita bahwa keberadaan-Nya sepenuhnya adalah masalah wahyu dan iman.

Ibrani 11:6 mengatakan, “Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Tuhan. Sebab barangsiapa berpaling dari Tuhan, ia harus percaya bahwa Tuhan ada, dan bahwa Tuhan memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia.”

Kita hanya dapat mengenal Tuhan melalui iman. Semua agama yang kita lihat disekeliling kita, agama-agama itu tidak disenangi Tuhan. Pada dasarnya iblis menciptakan agama-agama ini agar kita bingung tentang kebenaran.

Kita tidak bisa mengenal Tuhan melalui penglihatan. Yesus mengatakan dalam Yohannes 1:18, “Tidak seorang pun yang pernah melihat Tuhan.” Kita tidak bisa mengenal Tuhan melalui akal. Dua pasal dalam buku Ayub, ialah pasal 38 dan 39, mengandung uraian Tuhan untuk menunjukkan kepada kita bahwa kita tidak bisa memahami cara kerja alam.

Tuhan memberikan banyak bukti bahwa Dia ada, tetapi bukti ini merupakan jenis bukti yang tidak disukai ilmuwan. Ilmuwan senang mengulang apa yang telah terjadi untuk membuktikan bahwa itu benar, tetapi sejarah tidak bisa diulang.

Tidak ada seorangpun yang bisa mengulang awal alam semesta. Tidak ada yang bisa mengulang penyaliban Kristus. Tetapi ini tidak berarti bahwa semua ini tidak pernah terjadi.

Namun demikian, ada banyak hal yang kita pelajari dari ilmu pengetahuan yang membuktikan bahwa Dia memang ada. Misalnya, undang-undang sebab dan akibat mengatakan bahwa setiap sebab harus ada akibatnya.

Dan kalau kita kembali dan berusaha mencari sebab dari segala hal dan mundur sebanyak mungkin, anda akan ketemu dengan hal yang seharusnya menjadi sebab utama. Sesuatu yang tidak disebabkan oleh sesuatu, dan itulah Tuhan.

Alkitab mengatakan bahwa prinsip sebab dan akibat ini ada. Ibrani 3: 4 mengatakan, “Sebab setiap rumah dibangun oleh ahli bangunan, tetapi ahli bangunan segala sesuatu adalah Tuhan.”

Rumah memerlukan sebab, yaitu ahli bangunan atau arsitek. Sangat tidak masuk akal untuk meletakkan setumpuk alat bangunan di hadapan angin topan dan mengharapkan agar badai itu membangun sebuah rumah.

Jauh lebih mustahil untuk membayangkan bahwa alam semesta yang sangat luar biasa dan rumit ini dengan galaksi dan lubang hitamnya tercipta sendiri, tanpa adanya Perancang yang mengagumkan.

Kepler, seorang astronom, mengalami masalah karena salah satu temannya mengatakan bahwa Tuhan tidak ada dan dia percaya bahwa alam semesta tercipta dengan sendirinya.

Jadi untuk membujuk temannya, Kepler membangun model yang teliti tentang matahari dengan semua planet mengelilinginya.

Ketika temannya datang ke observatorium dan melihat model yang indah itu, dia bilang, "Wah, indah sekali! Siapa yang membuatnya?"

Dan Kepler menjawab, "Tidak ada yang membuatnya, ia membuat dirinya sendiri!" Temannya memandangnya dan mengatakan: "Ah, tidak mungkin, beritahu siapa yang membuatnya."

Kemudian Kepler mengatakan: "Temanku, anda bilang bahwa mainan kecil ini tidak mungkin membuat dirinya sendiri, padahal ini merupakan imitasi yang buruk dari alam semesta yang luar biasa ini, yang seingat saya pernah anda katakan membuat dirinya sendiri."

Di dalam berusaha melihat apa yang ada disekeliling kita dan melihat bukti adanya pencipta, kita juga perlu melihat diri kita sendiri, karena kita merupakan makhluk ciptaanNya yang berharga.

Pada saat anda melihat umat manusia, anda tahu bahwa diri manusia sangat pribadi, sadar, rasional, kreatif, dan mempunyai kemampuan untuk memilih. Dari ini juga sangat jelas bahwa Tuhan sendiri setidak-tidaknya harus pribadi, sadar, rasional, kreatif dan mempunyai kemampuan untuk memilih.

Sangat tidak masuk akal bahwa sebuah amuba berubah menjadi manusia dalam bermilyar-milyar tahun dengan sendirinya. DNA kita sangat rumit, sehingga membutuhkan seorang perancang yang kreatif dan luar biasa, bukan beberapa kecelakaan dalam jangka waktu yang panjang untuk menjelaskan keberadaannya.

Di dalam Kisah Para Rasul 17:23, Paulus mengatakan bahwa Tuhan yang anda tidak kenal ini, adalah seseorang yang akan saya jelaskan dan perkenalkan kepada kalian!

Selanjutnya di dalam ayat 24, Paulus memperkenalkan Tuhan sebagai Tuhan Pencipta. Dia mengatakan bahwa Tuhan menciptakan bumi dan seluruh isinya. Sepanjang jaman, Tuhan telah menunjukkan kepada kita bahwa Dia telah menciptakan segala sesuatu, namun sampai saat ini orang-orang yang percaya kepada hal ini merupakan minoritas kecil.

Ini secara langsung bertolak belakang dengan apa yang dipercayai disini dan dengan apa yang diajarkan di sekolah-sekolah di Denver, yaitu bahwa asal-usul segala sesuatu ditemui di dalam evolusi.

Evolusi mengatakan bahwa segala sesuatu sangat sederhana pada awalnya, dan dengan waktu serta secara kebetulan, protein dan bahan kimia ini membentuk kehidupan di dalam sel tunggal, dan sel sederhana ini semakin lama semakin rumit dan akhirnya kita, manusia, berubah menjadi seperti sekarang ini.

Evolusi adalah sebuah teori, dan bahkan bukan teori dengan dasar ilmu pengetahuan, karena jika didasarkan pada ilmu pengetahuan, anda harus menelitinya, mengulanginya, mengujinya, dan tidak ada seorangpun yang mampu melakukan itu.

Terdapat bukti berdasarkan ilmu pengetahuan yang melawan evolusi, dan berikut akan saya berikan ringkasan pendek:

- I. *Walaupun telah mencoba begitu keras, tidak ada seorangpun yang mampu menciptakan kehidupan dari benda yang sudah mati.*

Jaman dulu, orang tidak tahu tentang adanya bakteri dan virus yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan mikroskop berkekuatan tinggi, sehingga mereka berpikiran bahwa kehidupan dapat tercipta dari nol.

Tetapi begitu Louis Pasteur mensterilkan botol dan membunuh semua bakteri dan virus yang sangat kecil itu, tidak ada kehidupan yang muncul.

Padahal, ini persis seperti apa yang dipikirkan oleh ahli-ahli evolusi, bahwa kehidupan yang pertama pasti datang dari benda-benda mati.

Mereka mengaku bahwa melalui bermilyar-milyar tahun dengan energi dari matahari atau gunung berapi, petir, meteor dan sinar kosmik, maka prosesnya dimulai, yaitu menciptakan kehidupan dengan sendiri.

- II. *Mari kita lihat sel hidup yang pertama. Sel itu bukan sel sederhana tetapi justru sangat rumit. DNA, informasi genetic tentang makhluk bersel satu melebihi satu volume Encyclopedia Britannica.*

Informasi tentang otak manusia melebihi semua informasi yang berada di Perpustakaan Kongres, yaitu tempat penyimpanan informasi terbesar di Amerika Serikat.

Setiap sel dari tiap-tiap makhluk hidup, walaupun itu tanaman, binatang atau manusia, mempunyai kode genetic yang khusus untuk tiap-tiap makhluk hidup.

Setiap makhluk hidup, dengan DNANYA yang unik, membentuk spesies yang lain. Dan ini hanya dapat terjadi dengan adanya kecerdasan supernatural.

- III. *Satu-satunya bukti yang kita miliki yang mendukung atau melawan evolusi adalah arsip fosil. Arsip fosil ini menunjukkan binatang apa saja yang pernah ada di dalam jangka waktu sebelumnya. Di dalam 150 tahun sejak Darwin mengeluarkan teori evolusinya, kita tahu sekali akan hal-hal ini:*

- a. *Kebanyakan spesies di dalam arsip fosil ini sangat mirip dengan spesies yang sekarang ini, dan bukan seperti apa yang diakui oleh ahli evolusi sebagai produk perubahan yang terjadi secara terus-menerus.*
- b. *Spesies tidak datang sedikit demi sedikit. Spesies muncul pada saat yang bersamaan, terbentuk penuh dan beberapa telah menghilang juga.*

Tidak ada apapun yang menunjukkan bahwa satu bentuk kehidupan dapat berubah menjadi bentuk yang lain sama sekali. Anjing bisa mempunyai tampang yang berbeda, dari Great Dane ke Chihuahua, tetapi sampai kapanpun kamu menunggu, anjing tidak pernah akan berubah menjadi kuda atau kucing.

Merubah ikan menjadi reptil atau reptil menjadi burung memerlukan perubahan-perubahan besar diseluruh tubuh binatang itu. Dan semua perubahan itu harus terjadi pada saat yang bersamaan, karena kalau tidak, ikan berparu-paru burung, sebagai contoh, akan mati. Jadi evolusi sedikit demi sedikit tidak bisa menjelaskan banyaknya spesies yang berbeda.

Derajat kemiripan yang tinggi di dalam informasi genetic antara seekor monyet dan manusia tidak ada arti apapun. Itulah cara bagaimana DNA dijadikan satu, oleh seorang perancang yang sangat pintar, itulah perbedaannya.

Anda bisa pergi ke Kebon Binatang dan Museum Sejarah Nasional di dekat downtown Denver, dan anda bisa membaca pertunjukkan itu sendiri. Semuanya mengaku bahwa manusia berubah dari gorilla, dan tolong diperiksa lagi kalau datang lain kali.

Alkitab terbuka dengan deklarasi sederhana yang mengatakan dalam Kejadian 1:1, “Pada mulanya Tuhan menciptakan langit dan bumi.”

Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan adalah pencipta. Mazmur 146:5, Yesaya 45:18, Yeremia 10:12, Yeremia 32:17, Zakaria 12:1, semua menunjukkan Tuhan sebagai pencipta dari segala-galanya di dalam Perjanjian Lama.

Perjanjian Baru mengajarkan hal yang sama. Efesus 3:9 mengatakan, “dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Tuhan, yang menciptakan segala sesuatu.”

Selanjutnya ada beberapa pelajaran lain di dalam Kolose 1:16 dan Wahyu 10:6, yang menunjukkan Tuhan sebagai pencipta segala sesuatu.

Anda bisa lihat bahwa dengan begitu banyak bukti rasional, berdasarkan ilmu pengetahuan dan alkitab dari Tuhan, percaya bahwa Dia ada dan masih merupakan masalah iman.

Bukti datang setelah anda percaya. 1 Yohannes 5:10 mengatakan, “Barangsiapa percaya kepada Anak Tuhan, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya.”

Alkitab mengatakan bahwa saksi Roh Kudus di hati seseorang yang percaya merupakan bukti yang luar biasa bahwa Tuhan memang ada, dibandingkan dengan eksperimen-eksperimen ilmu pengetahuan.

Dengan adanya ada begitu banyak bukti bahwa Tuhan memang ada, kenapa ada orang yang tidak percaya bahwa ada Tuhan?

Alkitab mengajarkan bahwa ini bukan persoalan intelektual atau rasional, namun merupakan persoalan moral dan spirituil.

Daud menulis di dalam Mazmur 14:1, “Orang bebal berkata dalam hatinya: ‘Tidak ada Tuhan.’”

Menjadi orang dungu dengan cara menyangkal Tuhan merupakan persoalan moral, bukan persoalan intelektual, karena keterusan dari Mazmur 14:1 mengatakan, “Busuk dan jijik perbuatan mereka, tidak ada yang berbuat baik.”

Namun demikian, kenyataan bahwa Tuhan menciptakan segala sesuatu ditolak secara luas oleh orang-orang yang pernah mengatakan percaya bahwa Tuhan memang ada. Mereka mengatakan, ya Dia merupakan sebab utama, tetapi setelah itu evolusi mengambil alih.

Orang yang berdosa merasa kurang nyaman dengan pemikiran bahwa mereka bertanggungjawab kepada Tuhan yang menciptakan mereka dan bahwa Dia mengetahui apa yang kita lakukan dan pikirkan.

Kita sudah membaca ayat 22 sampai 24, selanjutnya mari kita baca apa yang dikatakan Paulus dalam Kisah Para Rasul 17:25, “dan juga tidak dilayani oleh tangan manusia, seolah-olah Ia kekurangan apa-apa, karena Dialah yang memberikan hidup dan nafas dan segala sesuatu kepada semua orang.”

Paulus mengatakan bahwa Tuhan tidak memerlukan apa-apa dari kita. Dia memberikan semuanya kepada kita dan kita harus hidup...

Paulus mengatakan dalam 1 Timotius 6:17, “Peringatkanlah kepada orang-orang kaya di dunia ini agar mereka jangan tinggi hati dan jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan kepada Tuhan yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada kita segala sesuatu untuk dinikmati.”

CONTOH: “Milyarder jatuh bersamaan dengan ekonomi.” Jumat, 1 Maret 2002 – Denver Post.

Tetapi Tuhan tidak hanya memberi kepada mereka yang percaya. Yesus mengatakan dalam Matius 5:45 bahwa Tuhan “menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.”

Tuhan memberkati semua manusia, bahkan pendosa yang paling keras, dengan kebaikan dari keanggunan biasa.

Dan selanjutnya Paulus mengatakan dalam Kisah Para Rasul 17:26, “Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka.”

Tuhan tidak hanya menciptakan dunia. Dia berkuasa atas dunia! Dia menguasai takdir anda dan takdir daya, dan takdir bangsa-bangsa secara bersamaan.

Tuhan mengetahui dimana kita akan dilahirkan, dibesarkan, dan Tuhan mempunyai rencana yang berkuasa yang telah disiapkan untuk kita masing-masing. Ini disebut sebagai Pemeliharaan Baik.

PROVIDENCE atau Pemeliharaan Baik di dalam bahasa Inggris dapat dijelaskan dengan membagi katanya. PRO berarti “sebelum” dan VIDEO yang berarti “melihat”.

Tetapi ini jauh lebih besar daripada hanya “melihat sebelumnya,” karena ini menunjukkan bahwa Tuhan memberi dan mengurus semua umatNya.

Saya menyediakan segala sesuatu untuk keluarga saya, tetapi pada saat yang bersamaan saya sadar bahwa kesejahteraan yang terbaik tidak tergantung kepada diri saya sendiri, tetapi kepada pemeliharaan baik dari Tuhan.

Kadangkala pasangan bertengkar, karena masing-masing merasa bahwa pasangannya harus membuat dirinya sepenuhnya bahagia. Tetapi mereka tidak bisa menjadi segala sesuatu bagi masing-masing. Kebahagiaan yang terbesar dan kepuasan hanya dapat datang dari Tuhan.

Tuhan tidak hanya mengamati atau menonton kita. Dia menjaga kita! Tuhan terlibat di dalam takdir kita dan Dia mempunyai rencana tertentu bagi anda.

Tidak ada suatu kejadian apapun di masa depan yang tidak diketahui-Nya. Dia mengetahui akhir dari awal! Itulah pemeliharaan baik Tuhan.

Seandainya kita diminta untuk meramalkan sesuatu untuk masa depan kita sendiri, kita mungkin mengatakan, “Tergantung.” Tuhan tidak pernah akan berkata demikian karena Dia sudah tahu.

Tuhan tidak dipengaruhi oleh apapun. Dia tidak pernah merubah pikiran-Nya karena Dia tidak pernah menerima informasi baru atau perlu memperbaiki kesalahan.

Kemahakuasaan-Nya tidak pernah melemah. Pengetahuan-Nya yang tidak terbatas tidak pernah berubah. Kebijaksanaan-Nya tidak pernah terputus-putus. Daya ingat-Nya selalu tajam.

Dan dengan semua informasi tentang apa yang telah dilakukan Tuhan dan siapa diriNya, betapa bagusnya ciptaanNya, dan bagaimana seharusnya kita bersikap? Apa yang Tuhan ingin kita perbuat?

Jawabannya ada di dalam ayat 27, “supaya mereka mencari Dia dan mudah-mudahan menjamah dan menemukan Dia, walaupun Ia tidak jauh dari kita masing-masing.”

Dengan apa yang kita ketahui tentang Tuhan, kita perlu mencari Tuhan...

Dan kita diberitahu dengan sangat jelas bahwa dimanapun kita tinggal, di dalam kultur apapun, di negara manapun kita tinggal – Dia sangat dekat kepada kita semua.

Tuhan tidak hanya menciptakan benda-benda. Dia menciptakan cara untuk mengenal diriNya secara pribadi melalui seseorang yang merupakan Tuhan dan manusia, jaitu Yesus Kristus.

Kita tidak mengenal Tuhan pada awalnya, tetapi kita perlu mencarinya. Kalau kita bertanya, Tuhan akan memberikan kepada kita kebijaksanaan untuk mencari diriNya dan percaya kepadaNya. Tuhan tidak jauh dari kita.

CONTOH: Ada seorang wanita bernama Helen Keller yang menulis tentang kehidupannya sendiri pada tahun 1905. Ketika dia masih kecil, Helen terkena penyakit yang membuat dirinya tidak dapat melihat, mendengar dan berbicara.

Melalui tahun-tahun penuh bantuan dari guru spesial bernama Anne Sullivan, akhirnya Helen mulai bisa berkomunikasi dengan sentuhan dan bahkan pernah belajar berbicara!

Ketika Miss Sullivan pertama kali berusaha untuk menceritakan kepada Helen tentang Tuhan, tanggapan Helen adalah bahwa dia sudah mengetahui banyak tentang diriNya, tetapi dia tidak mengetahui namaNya.

Ungkapan “Tuhan tidak jauh dari kita,” berarti bahwa Tuhan telah membuat diriNya dapat didatangi. Setiap orang tahu di dalam lubuk hatinya yang paling dalam bahwa ada Tuhan. Kita hanya perlu berdoa.

Itulah sebab mengapa setiap manusia bertanggungjawab untuk mengikuti kesempatan yang diberikan Tuhan kepada kita untuk menjawab diriNya dengan kepercayaan.

Apakah Tuhan pernah mengetuk pintu hati anda? Apakah anda membiarkan pintu ini terkunci? Apakah anda pernah ragu, untuk maksud apapun.

Apakah anda ingin mengatakan kepada seseorang bahwa anda berminat lebih mengenal diriNya, tetapi anda telah menemukan berbagai macam alasan untuk TIDAK berbicara.

Jangan biarkan dunia menghalangi anda mendekati Kristus. Jangan hanya menonton orang-orang yang percaya lainnya (tunjukkan kepercayaan dan kebahagiaan mengenal Tuhan), terlibatlah! Tuhan sedang memanggil anda, jadi patuhilah roh secepat mungkin!

Apakah anda tahu hal terburuk yang dapat anda lakukan? Apa yang lebih buruk daripada kematian dan pembunuhan? Hal terburuk adalah berkata kepada Tuhan bahwa anda tidak memerlukan diriNya. Kenapa?

Karena orang yang sudah meninggal dapat dihidupkan kembali oleh Tuhan, orang yang berduka dapat menemukan kedamaian dari Tuhan, seseorang yang melakukan pembunuhan dapat mencari pengampunan dari Tuhan.

Dengan kata lain, kejahatan apapun yang anda lakukan atau tragedi yang anda alami, anda dapat menemukan jawabannya di dalam Tuhan.

Tetapi bagi seseorang yang mengatakan bahwa dia tidak memerlukan Tuhan, apakah ada jalan lain untuk keselamatan? Tidak ada! Anda akan dihukum dengan hidup terpisah dari Tuhan, yang disebut neraka oleh Alkitab.

Saya menerima Tuhan tujuh tahun yang lalu, dan itu merupakan keputusan yang tidak pernah saya sesali. Kejadian itu telah mempengaruhi diri saya melebihi apapun yang pernah saya alami. Kejadian itu telah merubah diri saya secara total.

Silahkan memilih sekarang... Tuhan dan malaikat-Nya sedang menunggu, dan akan ada perayaan di sorga untuk setiap pendosa yang bertobat. Amin.

Marilah kita berdoa.

Kalau anda tidak ingat waktu atau tempat dimana anda menyerahkan hidup anda kepada Kristus, hari ini adalah harinya! Datang dan berbicaralah kepada saya dan kita akan berdoa bersama-sama, dan anda juga akan meninggalkan tempat ini sebagai orang yang baru.

Jangan ragu-ragu, kita akan mengasihi dan menerima anda sebagai saudara di dalam Kristus.